

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana utama manusia untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pandangan hidup. Dalam karya sastra, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium estetika yang memperindah penyampaian makna. Salah satu unsur penting dalam penciptaan keindahan bahasa ialah gaya bahasa. Gaya bahasa mencerminkan keunikan dan ciri khas pengarang dalam mengekspresikan ide-idenya. Melalui gaya bahasa, pembaca dapat menangkap emosi, suasana, dan nilai-nilai yang ingin disampaikan pengarang secara lebih mendalam. Oleh karena itu, kajian terhadap gaya bahasa menjadi penting dalam memahami struktur dan makna karya sastra secara komprehensif.

Pada karya sastra modern, gaya bahasa menjadi indikator kemampuan seorang penulis dalam membangun daya tarik naratif dan keindahan estetika teks. Pemanfaatan gaya bahasa dapat menciptakan kesan mendalam terhadap pembaca serta memperkuat pesan moral maupun sosial yang ingin diungkapkan. Seorang pengarang yang cermat dalam menggunakan gaya bahasa mampu menyalurkan emosi dan gagasan secara efektif, sehingga cerita yang disajikan bukan hanya sekedar rangkaian peristiwa, tetapi juga mengandung nilai estetika yang tinggi.

Salah satu bentuk gaya bahasa yang sering digunakan dalam karya sastra adalah gaya bahasa perbandingan. Gaya bahasa perbandingan merupakan gaya bahasa yang membandingkan satu objek dengan objek lain untuk memberikan efek tertentu pada pembaca atau pendengar. Gaya bahasa perbandingan ini memperjelas

atau memperindah suatu pernyataan dengan cara menghubungkan dua hal yang berbeda namun memiliki kesamaan sifat atau karakteristik.

Gaya bahasa perbandingan memiliki peranan penting dalam menggambarkan perasaan, pengalaman batin, dan konflik psikologis tokoh dalam karya sastra. Penggunaan perbandingan dalam karya sastra sering kali memunculkan daya tarik tersendiri karena pengarang menyampaikan emosi secara mendalam tanpa harus mengungkapkannya secara langsung. Secara keseluruhan gaya bahasa perbandingan dapat diklasifikasikan 10 ragam diantaranya; gaya bahasa perumpamaan (*smile*), gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa depersonifikasi, gaya bahasa alegori, gaya bahasa antitesis, gaya bahasa pleonasme, gaya bahasa perifrasis, gaya bahasa antisipasi, dan gaya bahasa koreksio.

Novel adalah salah satu karya sastra prosa yang mengandung rangkaian cerita seseorang dengan orang sekelilingnya. Novel tidak hanya mengisahkan peristiwa, tetapi juga menggali persoalan batin, sosial, dan moral yang dihadapi tokoh-tokohnya. Melalui novel, pengarang berusaha menghadirkan realitas kehidupan dengan imajinasi dan refleksi yang mendalam. Sebagai karya sastra, novel memiliki kekuatan dalam menggerakkan emosi dan membuka wawasan pembaca terhadap berbagai nilai kemanusiaan. Kehadiran novel dalam dunia sastra Indonesia berperan penting dalam perkembangan gaya bahasa dan ekspresi artistik. Penggunaan gaya bahasa yang bervariasi menjadi sarana bagi pengarang untuk memperkuat karakter, memperindah narasi, dan menegaskan pesan yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu, analisis terhadap unsur gaya bahasa dalam novel memiliki nilai ilmiah dan estetika yang tinggi.

Novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu salah satu karya fiksi kontemporer yang mengangkat tema pencarian jati diri dan makna rumah dalam kehidupan sebagai simbol keberadaan dan kedamaian batin. Tokoh utama, Alie, digambarkan sebagai sosok yang berjuang menghadapi konflik batin, kehilangan, serta pencarian kedamaian. Lenn Liu menyusun kisah ini dengan bahasa yang lembut, penuh metafora, dan sarat makna emosional. Melalui narasi yang reflektif dan dialog yang ekspresif, pengarang menggunakan gaya bahasa perbandingan untuk menggambarkan perjalanan batin tokoh utama dan mendalam sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang dialami tokoh. Keistimewaan novel ini terletak pada kemampuannya menggabungkan kedalaman psikologi tokoh dengan bahasa yang puitis, sehingga menghadirkan pengalaman pembaca yang tidak hanya naratif tetapi juga kontemplatif.

Alasan utama pemilihan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu didasarkan pada dominasi penggunaan bahasa kiasan yang bersifat membandingkan dalam penggambaran perasaan dan pengalaman batin tokoh utama. Novel ini tidak banyak mengandalkan pengungkapan emosi secara langsung, melainkan menyampaikannya melalui perbandingan-perbandingan yang bersifat simbolik dan imajinatif. Selain itu, gaya bahasa perbandingan dalam novel *Rumah untuk Alie* berfungsi sebagai alat utama pengarang dalam membangun citraan emosional dan suasana batin tokoh. Lenn Liu banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan untuk menggambarkan kesepian, kehilangan, dan kerinduan yang dialami tokoh Alie. Oleh karena itu, kajian terhadap gaya bahasa perbandingan dalam novel ini penting untuk memahami bagaimana bahasa digunakan pengarang sebagai sarana penciptaan suasana dan kedalaman emosional cerita.

Novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu ini menceritakan hidup seorang Perempuan Bernama Alie yang berusaha menemukan arti rumah kehidupannya. Alie adalah anak bungsu dan satu-satunya perempuan dari lima bersaudaranya yang hidupnya berubah setelah kematian sang ibu akibat kecelakaan mobil yang tanpa sengaja ia sebabkan. Sejak kejadian itu, Alie mendapat perlakuan kasar dan penolakan dari ayah serta kakak-kakaknya, membuat rumahnya menjadi tempat penuh luka dan penderitaan. Novel ini menggambarkan perjalanan emosional seorang anak yang terluka dalam menemukan makna keluarga, kasih sayang, dan pengampunan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gaya bahasa dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel *Rumah untuk Alie* Karya Lenn Liu”. Peneliti tertarik menggunakan judul tersebut karena setelah peneliti membaca novel karya Lenn Liu, peneliti banyak menemukan kalimat yang mengandung gaya bahasa perbandingan. Selain itu, peneliti juga tertarik meneliti novel ini karena novel ini menceritakan makna yang kaya akan kehidupan, konflik batin, serta pencarian identitas yang diungkapkan dengan gaya bahasa secara indah dan menyentuh. Dengan penggunaan bahasanya yang kaya akan gaya bahasa, penulis mampu menciptakan suasana yang teratur pada isi novelnya, dan unsur gaya bahasa ini sangat penting bagi pembaca karena dapat menambah makna yang lebih dalam dan pengetahuan mengenai novel.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka fokus penelitian adalah penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Rumah untuk Alie* Karya Lenn Liu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki manfaat yang ditinjau dari dua aspek, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian gaya bahasa, khususnya dalam analisis gaya bahasa perbandingan dalam novel. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi akademik bagi peneliti lain yang ingin meneliti gaya bahasa dalam karya sastra modern Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan pembaca mengenai jenis gaya bahasa perbandingan serta meningkatkan apresiasi, makna, dan pesan yang dibangun pengarang secara lebih kritis dan apresiatif terhadap karya sastra khususnya pada novel.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas kuliah serta memperkaya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang gaya bahasa perbandingan dan novel.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan landasan awal untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis sebuah novel.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar atau referensi dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada kajian sastra kontemporer.

1.6 Definisi Istilah

Peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian, hal ini bertujuan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman oleh pembaca, definisi istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Gaya bahasa perbandingan adalah penggunaan bahasa yang mengungkapkan suatu objek, keadaan, perasaan, atau peristiwa dengan membandingkannya terhadap objek atau hal lain untuk memperjelas makna, memperindah ungkapan, serta memperkuat kesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
- b. Novel adalah karya sastra berbentuk prosa panjang yang berisi rangkaian peristiwa dan konflik kehidupan tokoh-tokohnya, serta menggambarkan pengalaman batin dan sosial manusia secara mendalam.
- c. Novel *Rumah untuk Alie* merupakan novel karya Lenn Liu yang mengisahkan perjalanan seorang perempuan bernama Alie dalam pencarian jati diri, makna rumah, serta pergulatan psikologis yang membentuk proses pendewasaan diri. Novel ini menjadi objek penelitian dalam kajian gaya bahasa perbandingan.